

ABSTRAK

Solihin, 2025. Strategi Pengelolaan Wisata Alam Berkelanjutan Di Kabupaten Gowa: Studi Kasus Wisata Suaraka Tinambung dibimbing oleh **Andi Aziz** dan **Jauhar Mukti**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pengelolaan wisata alam Suaraka Tinambung saat ini, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengelolaan wisata alam, dan strategi pengelolaan wisata alam berkelanjutan di kawasan Suaraka Tinambung, Desa Bissoloro, Kabupaten Gowa. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan dukungan data kuantitatif melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada 25 responden termasuk masyarakat lokal, pengelola, dan wisatawan. Metode analisis yang digunakan adalah SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberlanjutan pengelolaan kawasan wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan utamanya terletak pada panorama alam yang indah, udara sejuk, serta keunikan lokasi yang memungkinkan wisatawan menikmati sunset, city light, dan suasana camping di hutan pinus. Suaraka Tinambung memiliki potensi kekuatan dari segi keindahan alam, fasilitas yang memadai, dan promosi digital yang aktif. Namun, kelemahan masih ditemukan dalam hal akses jalan, keterbatasan SDM, dan pengelolaan sampah. Peluang pengembangan berasal dari tren pariwisata alam dan potensi kerja sama dengan pihak luar, sedangkan ancaman berupa cuaca ekstrem dan persaingan destinasi wisata sejenis. Strategi yang dihasilkan meliputi penguatan promosi digital, pengembangan fasilitas, peningkatan partisipasi masyarakat lokal, serta kolaborasi lintas sektor. Dengan strategi tersebut, Suaraka Tinambung dapat dikelola secara berkelanjutan tanpa mengabaikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Kata Kunci: Strategi, SWOT, Wisata Alam.